

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut (Agrobisnis Samba). Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip – prinsip manajemen pada faktor – faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal (Rasyaf 1994). Domba merupakan salah satu jenis ternak potong kecil yang memberikan beberapa keuntungan, seperti: a) mudah beradaptasi dengan lingkungan, b) cepat berkembang biak, c) memiliki sifat hidup berkelompok, d) modal yang dibutuhkan kecil (Sugeng 2000). Domba ekor tipis merupakan domba asli Indonesia yang dikenal sebagai domba lokal atau domba kampung (Sumoprastowo 1987).

Kabupaten Cianjur adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya terletak di Kecamatan Cianjur, Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta di sebelah Utara, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Garut berada di wilayah bagian timur, Samudra Hindia berada di wilayah selatan, serta Kabupaten Sukabumi berada di sebelah barat.

Domba ekor tipis merupakan domba asli Indonesia dan dikenal sebagai domba lokal atau domba kampung karena ukuran tubuhnya yang kecil, warnanya bermacam – macam, bulu tidak tebal, ekor kecil dan panjangnya sedang (Purbowati 2009). Domba lokal jantan mempunyai tanduk kecil, sedangkan domba betina tidak bertanduk (Hardianto 2006). Karakteristik domba ekor tipis yaitu memiliki ekor relatif kecil dan tipis, bulu badan berwarna putih, kadang – kadang ada warna lain, misalnya belang – belang hitam disekitar mata, hidung atau bagian lainnya, domba betina umumnya tidak bertanduk, sedangkan jantan bertanduk kecil dan melingkar (Einstiana 2006).

Keunggulan dari domba ekor tipis ini adalah bersifat *prolific* (melahirkan anak kembar 2-5 ekor setiap kelahiran), mudah berkembang biak dan tidak dipengaruhi musim kawin, serta mampu beradaptasi pada daerah tropis dan makanan yang buruk, tingkah lakunya lebih agresif dibanding domba ekor gemuk.

Tabel 1 Jumlah hewan kurban Indonesia tahun 2019

Jenis ternak	Jumlah
Sapi potong	12.958
Domba	241.178
Kambing	716.089

Sumber : Ditjen PKH Kementan (2019)

Ditjen PKH Kementan mengatakan bahwa dalam tiga tahun terakhir fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2019, angka tersebut terdiri dari sapi 12.958



ekor, domba 241.178 ekor, kambing 716.089 ekor. Kurban adalah ibadah menyembelih hewan ternak yang merupakan salah satu bagian dari syair Islam yang disyariatkan dalam Al – Qur'an. Sedangkan aqiqah adalah pengurbanan hewan dalam syariat Islam, sebagai bentuk rasa syukur umat Islam terhadap Allah SWT mengenai bayi yang baru dilahirkan.

## 1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis Kelompok Ternak Al-Ikhwan berdasarkan metode BMC (*Business Model Canvas*).
2. Mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis pada Kelompok Ternak Al-Ikhwan melalui analisis aspek finansial dan non finansial.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis disusun berdasarkan pengamatan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kelompok Ternak Al-Ikhwan yang berlokasi di Kp. Pasirsireum RT.02 RW.03 Desa Cikondang, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Dengan waktu pelaksanaan PKL selama tiga bulan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 11 April 2020.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk kajian pengembangan bisnis terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi atau diskusi. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti data Badan Pusat Statistik (BPS).